

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam beroperasi diharuskan untuk membuat berbagai macam kebijakan. Kebijakan tersebut dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Sebuah kebijakan dapat memiliki pengaruh yang berbeda untuk para investor yang dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang. Penilaian investor terhadap sebuah perusahaan *go public* dapat tercermin dari harga sahamnya. Fama (1978) menyebutkan bahwa dalam jangka panjang, perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Investor dalam berinvestasi setidaknya melihat dari tingkat pengembalian dan faktor risiko dari investasinya. Pendapatan yang diperoleh investor yang menanamkan modalnya ke dalam sebuah perusahaan dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Sedangkan risiko yang dihadapi adalah *systematic risk* dan *unsystematic risk*.

Sunariyah (2000) menyebutkan bahwa pendekatan yang banyak digunakan untuk menilai harga suatu saham yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan portofolio modern. Sedangkan Tandelilin (2010) menyebutkan bahwa seorang investor dalam menilai sekuritas di pasar modal dapat melalui

pendekatan *top down*, yang diawali dari menganalisis ekonomi dan pasar modal, analisis industri dan analisis perusahaan.

Rijanto (2010) menyebutkan bahwa penilaian harga saham dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme investor terhadap perusahaan. Investor yang menilai sebuah perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan akan tertarik untuk membeli saham sebuah perusahaan, sedangkan pemegang saham yang menilai sebuah perusahaan tidak menjanjikan adanya pertumbuhan akan mempertimbangkan untuk menjual saham yang telah dimiliki. Adanya perbedaan itulah yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Fluktuasi atau naik turunnya harga saham dapat dilihat dengan volatilitas.

Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu (Firmansyah dalam Hugida, 2011). Semakin tinggi volatilitas maka ketidakpastian pengembalian atas investasi yang diperoleh juga akan tinggi. Harga saham yang memiliki volatilitas harian tinggi maka akan memberikan ruang untuk mendapatkan *capital gain*. Meski demikian hal tersebut mengandung risiko yang besar pula. Sedangkan untuk harga saham yang memiliki volatilitas harga saham akan mengandung risiko yang lebih rendah meski sulit untuk mendapatkan *capital gain*.

Penelitian mengenai volatilitas harga saham telah dilakukan sebelumnya diantaranya oleh Allen dan Rachim (1996), Nazir *et al* (2010), Asghar *et al* (2011), Petros (2012), dan Hashemijoo *et al* (2012). Penelitian yang mereka

lakukan menghasilkan temuan yang berbeda mengenai faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham.

Karena adanya perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang volatilitas harga saham di Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur termasuk kelompok yang lebih besar daripada kelompok lainnya dan terdiri dari banyak jenis pilihan untuk berinvestasi. Selanjutnya penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Earning Volatility*, *Long Term Debt*, *Dividend Yield*, *Growth in Assets*, dan *Size* terhadap *Price Volatility* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *price volatility* terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Allen dan Rachim (1996), Nazir *et al* (2010), Asghar *et al* (2011), Jecheche, Petros (2012), dan Hashemijoo *et al* (2012) mengenai pengaruh *earning volatility*, *long term debt*, *dividend yield*, *growth in assets*, dan *Size* terhadap *price volatility* sehingga hasil penelitian-penelitian tersebut belum dapat digeneralisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *earning volatility* memiliki pengaruh terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *long term debt* memiliki pengaruh terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *dividend yield* memiliki pengaruh terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *growth in assets* memiliki pengaruh terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah *size* memiliki pengaruh terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh *earning volatility* terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Mengetahui pengaruh *long term debt* terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Mengetahui pengaruh *dividend yield* terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Mengetahui pengaruh *growth in assets* terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e. Mengetahui pengaruh *size* terhadap *price volatility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat penelitian

Secara terperinci manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham.

b. Bagi manajemen perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

c. Bagi investor

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.

